

Online: <http://bit.ly/OJSIbnuNafis>

Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis

ISSN 2252-6870 (Print) | ISSN 2613-9359 (Online)



Artikel Penelitian

## EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI, EDUKASI DAN INFORMASI

### *THE EFFECTIVENESS UTILIZATION OF MOTHER AND CHILD HEALTH-BOOK AS THE COMMUNICATION MEDIA, EDUCATION AND INFORMATION*

Mayang Sari Ayu

Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, 20141, Indonesia

#### Histori Artikel

Diterima:  
2 Desember 2019Revisi:  
9 Desember 2019Terbit:  
16 Desember 2019

#### A B S T R A K

Program pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak bertujuan pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan pelayanan kesehatan. Alat integrasi pelayanan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak mendeteksi dini masalah kesehatan, komunikasi dengan tenaga kesehatan dan media edukasi dan informasi bagikeluarga. Buku ini berfokus pada pencatatan pelayanan ibu hamil, perkembangan anak usia dini sampai berumur lima tahun, gizi ibu dan anak. Tujuan penelitian menganalisis perilaku ibu terhadap efektivitas pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebagai media komunikasi, edukasi dan informasi. Jenis penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu memiliki balita di Puskesmas Sentosa Baru, Kota Medan. Sampel diambil secara *purposive sampling* yaitu ibu membawa balita balita usia 0-12 bulan ke puskesmas berjumlah 50 orang. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Terdapat hubungan signifikan peningkatan perilaku ibu dengan efektivitas pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak ( $p=0,002$ ). Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebagai media komunikasi, edukasi dan informasi kesehatan sebagai bagian program kesehatan ibu dan anak dalam mengevaluasi kualitas pelayanan kesehatan.

#### Kata Kunci

Efektivitas, buku kesehatan ibu dan anak, perilaku

#### A B S T R A C T

*Utilization of the mother and child health-book aims at community empowerment, and improve health services. Integration tool for health-services of mother, newborn and child in early detection of health problems, communication with health workers and educational media and information for families. This book focuses on recording the services of pregnant women, the development of early childhood to five years old child, nutrition of mother and child. This research's is to analyze mother's behavior towards the effectiveness utilization of the mother and child health-book as a medium of communication, education and information. The type of the research uses cross sectional design. The research's population was mothers who have children under five years old in the Sentosa Baru Health Center, Medan. Samples were taken by purposive sampling that is 50 mothers who carry toddlers aged 0-12 months to the health center. Data analyzed using chi square test. There is a significant relationship between the increasing of mother's behavior with the effectiveness utilization of the mother and child health-book ( $p = 0.002$ ). Utilization of the mother and child health-book for media communication, education and health information as a part of mother and child health program to evaluate the quality of health services.*

#### Korespondensi

Tel.  
08126554136Email:  
dr\_mayang@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan yang menyebabkan kematian. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) bertujuan untuk kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan, mencegah serta menanggulangi masalah kesehatan ibu dan anak. Buku KIA merupakan alat pencatatan dan pemantauan kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi, informasi dan edukasi antara tenaga kesehatan dan dengan ibu/keluarga, dan dapat digunakan di semua fasilitas kesehatan. Pemanfaatan buku KIA ini merupakan salah satu program prioritas di Indonesia, karena melalui penerapan buku KIA ini mendukung upaya pencegahan dan deteksi dini masalah kesehatan dan gizi ibu dan anak ditingkat keluarga, fokus catatan pada pelayanan kelompok pendudukan paling rawan (ibu hamil dan balita) berdampak positif bagi kesehatan dan perkembangan anak usia dini sejak dalam kandungan ibu sampai berumur lima tahun.<sup>1</sup>

Buku KIA terdapat catatan dan informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, kartu menuju sehat untuk bayi dan balita. Pemanfaatan yang efektif oleh petugas maupun ibu/keluarga menurunkan angka kematian ibu dan anak, mencegah kehamilan beresiko, mencegah bayi berat lahir rendah, penyakit penyerta seperti anemia dan malnutrisi.<sup>2</sup> Angka kematian ibu merupakan ukuran dalam menilai derajat kesehatan, melalui program kesehatan pemerintah berusaha menurunkan angka kematian ibu dan balita. Kebijakan dan strategi program kesehatan melalui pendekatan tepat serta sasaran jelas akan

mempengaruhi efektivitas dan efisiensi serta pelaksanaan pembangunan kesehatan.<sup>3</sup>

Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia tahun 2017, menunjukkan Angka Kematian Ibu sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut meningkat drastis dibandingkan dengan hasil tahun 2012 yang menunjukkan angka 238 dan masih belum mencapai target *Millenium Developmant Goals* di Indonesia yaitu 102/100.000 kelahiran hidup.<sup>4</sup> Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 Angka kematian Ibu sebanyak 268/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Medan sebanyak 6/100.000 kelahiran hidup, yang terjadi saat kehamilan, persalinan atau nifas, faktor penyebab kematian ibu ini antara lain disebabkan oleh pendarahan akibat komplikasi dari kehamilan, eklamsi dan beberapa faktor resiko kehamilan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Rina Hanum (2018) mengenai hubungan perilaku ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Namu Ukur, dengan pendekatan *cross sectional* dari 84 responden ibu hamil, didapat hasil pengetahuan responden mayoritas kurang sebanyak 31,9 persen, namun berdasarkan sikap responden baik sebanyak 66,1 persen.<sup>6</sup>

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perilaku ibu terhadap efektivitas pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebagai media komunikasi, edukasi dan informasi di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan. Penilaian keefektifan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dinilai dari indikator persentase kepatuhan

ibu/keluarga yang membawa buku kesehatan ibu dan anak pada saat datang ke puskesmas (*bringing rate*) dan kelengkapan pengisian buku kesehatan ibu dan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak oleh ibu hamil, ibu yang memiliki balita serta keluarga, secara optimal dapat menurunkan morbiditas serta mortalitas ibu dan anak.

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*, untuk menganalisis variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan/dalam waktu bersamaan. Variabel yang diamati meliputi variabel independen adalah perilaku ibu yang memiliki buku kesehatan ibu dan anak. Sedangkan variabel dependen adalah efektifitas pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebagai media edukasi dengan dua indikator yaitu kepatuhan ibu membawa buku kesehatan ibu dan anak pada saat datang kefasilitas kesehatan (*bringing rate*) dan kelengkapan pengisian buku kesehatan ibu dan anak.

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Sentosa Baru, Kelurahan Sei Kera Hilir I, Kota Medan Sumatera Utara Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil dan ibu balita yang bertempat tinggal ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru, Kota Medan. Kriteria inklusi adalah ibu yang memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak, memiliki balita 0-12 bulan, bisa baca tulis dan

bersedia sebagai responden. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan *non random sampling* yaitu secara *purposive sampling*. Total sampel yang didapatkan sebanyak 50 ibu sebagai responden.

Sumber data penelitian dari data primer yaitu hasil wawancara terstruktur menggunakan instrumen kuesioner yang telah disediakan untuk variabel perilaku tentang pemanfaatan buku KIA, dan peninjauan catatan rekam medik puskesmas. Data dianalisis secara univariat, dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel, disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis univariat untuk melihat apakah data layak dianalisis dan kemudian melihat gambaran data apakah sudah optimal. Instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner, dengan nilai validitasnya 0,760 dan nilai reliabilitasnya 0,917.

Perilaku ibu yang memiliki buku kesehatan ibu dan anak menggunakan sistem skoring skala *guttman*. Variabel perilaku ibu dalam pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebanyak 10 soal dengan jumlah skor sebanyak 12 (nilai benar = 1, dan nilai salah = 0). Kemudian skala pengukuran hasil jawaban kuesioner dinilai baik apabila  $\geq 76$  persen dan kurang baik apabila  $< 76$  persen. Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak adalah ibu yang memenuhi indikator pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak. Indikator tersebut adalah persentase kepatuhan ibu/keluarga membawa buku kesehatan ibu dan anak pada saat datang kefasilitas kesehatan (*bringing rate*), kelengkapan pengisian buku KIA, membaca

buku dan bertanya kepada petugas tentang isi buku KIA yang kurang dimengerti. Indikator tersebut persentase bernilai efektif apabila  $>50$  persen terpenuhi, dan tidak efektif apabila  $\leq 50$  persen terpenuhi.

Observasi kelengkapan pengisian buku kesehatan ibu dan anak melalui lembar ceklist meliputi identitas ibu dan anak, catatan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, pelayanan KB, kunjungan neonatal, catatan imunisasi dan pemberian vitamin, catatan Kartu Menuju Sehat (KMS), catatan perkembangan pada anak.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis menggunakan uji *chi square* untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen (perilaku ibu yang memiliki buku kesehatan ibu dan anak) dan variabel dependen (pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebagai media edukasi), dengan derajat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan apabila  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak (diterima) pedoman dalam penerima hipotesis.

## HASIL

Perilaku ibu terhadap efektivitas pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebagai media komunikasi, edukasi dan informasi di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan, dapat dipengaruhi oleh beberapa karakteristik ibu yang memiliki buku kesehatan ibu dan anak tersebut, yang disajikan dalam bentuk analisis univariat. Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai analisis univariat yang digambarkan berdasarkan karakteristik ibu diantaranya usia, tingkat

pendidikan, status pekerjaan, dan riwayat kehamilan.

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu yang Memiliki Buku KIA**

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
16-20 tahun	2	4
21-34 tahun	44	88
$\geq 35$ tahun	4	8
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
Rendah (SD, SMP)	9	18.0
Menengah (SMA)	25	50.0
Tinggi (Sarjana)	16	32.0
<b>Status Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	19	38.0
Bekerja	31	62.0
<b>Riwayat Kehamilan</b>		
Primigravida	15	30.0
Multigravida	35	70.0
Total	50	100.0

Tabel 1. menunjukkan bahwa berdasarkan kelompok usia ibu yang memiliki buku KIA mayoritas pada usia 21-34 tahun (88%), kemudian diikuti usia  $\geq 35$  tahun (8%), dan usia 16-20 tahun (4%). Berdasarkan tingkat pendidikan ibu yang memiliki buku KIA mayoritas telah lulus di sekolah menengah atas (50%), kemudian diikuti tingkat pendidikan tinggi (32%), dan tingkat pendidikan rendah (16%). Berdasarkan kategori status pekerjaan ibu yang memiliki buku KIA, mayoritas bekerja (62%) dan diikuti tidak bekerja (38%). Mayoritas riwayat kehamilan ibu yang memiliki buku KIA adalah multigravida atau lebih dari dua orang anak (70%) diikuti primigravida (30%).

**Tabel 2. Distribusi Perilaku Ibu Memanfaatkan Buku KIA sebagai Media Komunikasi, Edukasi, dan Informasi**

Perilaku Ibu	Jumlah	
	F	%
Baik	28	56
Kurang Baik	22	44
Total	50	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa berdasarkan perilaku ibu yang memiliki dan memanfaatkan buku KIA dilihat dari hasil jawaban kuesioner yang disusun terstruktur mengenai pengetahuan ibu (memahami isi dari buku KIA), sikap ibu (memahami buku KIA) dan praktek ibu (menjalani dalam kesehariannya dalam menjaga kesehatan diri dan keluarga selama memiliki buku KIA). Pengukuran perilaku ibu menggunakan sistem skoring skala *guttman*. Variabel perilaku ibu dalam pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak sebanyak 12 soal dengan jumlah skor sebanyak 10 (nilai benar = 1, dan nilai salah = 0). Kemudian skala pengukuran hasil jawaban kuesioner dinilai baik apabila  $\geq 76\%$  dan kurang baik apabila  $< 76\%$ . Perilaku ibu yang memiliki buku kesehatan ibu dan anak mayoritas baik (56%), kemudian diikuti kurang baik (44%).

Tabel 3. menunjukkan bahwa berdasarkan efektifitas pemanfaatan buku KIA dilihat dari kelengkapan pengisian buku, kepatuhan ibu membawa buku KIA ke sarana pelayanan kesehatan, pernah membaca isi buku KIA dan pernah bertanya pada petugas kesehatan mengenai isi buku KIA yang tidak di mengerti. Bernilai efektif apabila  $> 50\%$  indikator terpenuhi, dan tidak efektif apabila  $\leq 50\%$  indikator yang tidak terpenuhi. Berdasarkan

kelengkapan pengisian buku KIA mayoritas tidak efektif (52%). Berdasarkan kepatuhan ibu membawa buku KIA ke sarana pelayanan kesehatan mayoritas efektif (70%). Berdasarkan kategori pernah membaca isi buku KIA mayoritas efektif (82%). Pernah bertanya kepada petugas kesehatan mengenai isi buku KIA (74%).

**Tabel 3. Distribusi Efektifitas Memanfaatkan Buku KIA sebagai Media Komunikasi, Edukasi, dan Informasi**

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
<b>Kelengkapan Isian Buku KIA</b>		
Lengkap	24	48
Tidak Lengkap	26	52
<b>Kepatuhan Membawa Buku</b>		
Patuh	35	70
Tidak Patuh	15	30
<b>Membaca Buku KIA</b>		
Pernah	39	82
Tidak Pernah	11	18
<b>Bertanya Isi Buku KIA</b>		
Pernah	37	74
Tidak Pernah	13	26
Total	50	100

**Tabel 4. Distribusi Tingkat Keefektifan Ibu Memanfaatkan Buku KIA**

Tingkat Keefektifan	Jumlah	
	F	%
Efektif	29	58
Kurang Efektif	21	42
Total	50	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa berdasarkan efektifitas pemanfaatan buku KIA dilihat dari kelengkapan pengisian buku, kepatuhan ibu

membawa buku KIA ke sarana pelayanan kesehatan, membaca isi buku KIA dan bertanya pada petugas kesehatan mengenai isi buku KIA yang tidak di mengerti. Pengukuran efektif pemaafaata buku KIA apabila  $\geq 2$  indikator terpenuhi dan tidak efektif apabila  $< 2$  indikator yang terpenuhi. Berdasarkan tingkat keefektifan ibu dalam memanfaatkan buku KIA sebagai media komunikasi, edukasi, dan informasi mayoritas efektif (58%), kemudian diikuti kurang efektif (42%).

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perilaku ibu yang memiliki buku KIA terhadap keefektifan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sentosa Baru, Medan Perjuangan Kota Medan tahun 2019. Menganalisis data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan uji *chi square*. Taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ), pedoman dalam penerima hipotesis, jika dalam probabilitas *p-value* $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan apabila *p-value* $>0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak (diterima). Variabel pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sentosa Baru dalam pelayaan kesehatan ibu dan anak. Kolom Sig, dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel independen (ditentukan dari nilai  $p<0,05$ ).

Tabel 5. menunjukkan bahwa terdapat hubungan perilaku ibu terhadap efektifitas pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sentosa Baru tahun 2019. Pada tabel diatas nilai  $p = 0,002$  (nilai  $p<0,05$ ).

**Tabel 5. Tabulasi Silang Perilaku Ibu Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Buku KIA sebagai Media Komunikasi, Edukasi, dan Informasi**

Perilaku Ibu	Efektivitas Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah		Nilai P
	Tidak Efektif		Efektif		N	%	
	N	%	N	%			
	Kurang	18	36	4	8	22	
Baik	3	6	25	50	28	56	
Total	21	42	29	58	50	100	

## DISKUSI

Dari hasil penelitian didapatkan usia ibu terbanyak berada pada usia 21–34 tahun sebanyak 44 orang (88%). Hal ini dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia yang produktif untuk mendapat keturunan. Tingkat pendidikan ibu pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan menengah 25 orang (50%). Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat terutama wanita untuk mendapatkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lagi. Status kehamilan terbanyak pada penelitian ini adalah multigravida atau lebih dari 2 orang sebanyak 29 orang (58%) dimana ibu tersebut sudah pengalaman akan pentingnya penggunaan buku KIA yang dipergunakan selama kehamilan dan merawat keluarga Status pekerjaan terbanyak dalam penelitian ini adalah status wanita bekerja sebanyak 31 orang (62%). Hal ini berkaitan, walaupun tingkat status wanita umumnya sebagai pekerja. Namun, kepedulian untuk memperhatikan status kehamilan mereka cukup tinggi, walaupun terkadang waktu bekerja dengan jadwal ke puskesmas tidak bisa disesuaikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan jumlah responden 50 orang menunjukkan pengetahuan ibu hamil baik dengan pemanfaatan buku KIA yang efektif sebanyak 28 orang (56%) dibandingkan pengetahuan ibu hamil yang kurang dengan pemanfaatan yang tidak efektif sebanyak 22 orang (44%). Dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari pengujian data dilakukan dengan uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan efektifitas pemanfaatan buku KIA sebagai media edukasi, komunikasi dan informasi dengan perilaku ibu di Puskesmas Sentosa Baru tahun 2019.

Peneliti berpendapat bahwa ibu yang memiliki perilaku baik akan memanfaatkan buku KIA sebagai catatan kesehatan dan sebagai sumber informasi yang berhubungan tentang kesehatan keluarga. Ibu hamil juga dapat mengetahui tanda-tanda bahaya yang dapat mengancam tentang kesehatan ibu selama hamil dari buku KIA. Buku Kesehatan Ibu dan Anak berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA. Jika ibu hamil atau melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan tambahan buku KIA lagi.<sup>7</sup>

Penelitian lain menyebutkan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Namu Ukur dengan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) yang berpendapat bahwa buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara

dini masalah kesehatan ibu dan anak. Alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga. Jika perilaku ibu baik akan lebih efektif dalam memanfaatkan buku KIA, serta mengetahui perkembangan kesehatan ibu dan anak, dan informasi pemeriksaan kesehatan oleh petugas kesehatan seperti dokter atau bidan.<sup>6</sup>

Pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) paling sedikit 4 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada saat usia kandungan sebelum 3 bulan, 1 kali saat usia kandungan 4-6 bulan dan 2 kali pemeriksaan pada saat usia kandungan 7-9 bulan. Pada saat pemeriksaan kehamilan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan kehamilan seperti; pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pengukuran tinggi rahim, penentuan presentasi janin, penentuan status imunisasi TT (*Tetanus Toxoid*), pemberian tablet tambah darah, tes laboratorium, konseling dan tatalaksana atau pengobatan. Pemeriksaan tersebut dipantau setiap berkunjung dan diisi ke dalam buku KIA sebagai catatan kesehatan selama pemeriksaan ibu selama hamil.<sup>8</sup>

Penelitian lainnya yang mendukung adanya hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan hasil nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).<sup>9</sup> Penelitian yang sejalan dengan hasil yang didapatkan yakni terdapat hubungan antara membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).<sup>10</sup>

Perilaku ibu yang terdiri pengetahuan, sikap dan praktik terhadap pemanfaatan buku KIA sebagai sarana komunikasi, edukasi dan informasi mayoritas adalah baik, dengan perilaku yang baik maka ibu/keluarga mampu memanfaatkan buku KIA dengan efektif. Kepedulian ibu saat masa kehamilan kemudian merawat anak dari bayi sampai usia balita, serta mampu mencegah hal hal yang tidak diinginkan selama masa kehamilan.<sup>11</sup>

## KESIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efektifitas pemanfaatan buku KIA dengan perilaku ibu sebagai media edukasi, informasi dan komunikasi di Puskesmas Sentosa Baru tahun 2019 dengan nilai p-value 0,002 ( $p < 0,05$ ). Karakteristik ibu yang memanfaatkan buku KIA di Puskesmas Sentosa Baru dengan jumlah ibu 50 orang mayoritas usia 20-35 tahun, pendidikan ibu mayoritas SMA, kehamilan ibu mayoritas multigravida dan pekerjaan ibu mayoritas adalah yang bekerja. Perilaku ibu dalam pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sentosa Baru mayoritas baik. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu di Puskesmas Sentosa Baru mayoritas efektif.

Implikasi bagi masyarakat untuk meluangkan waktu membaca buku KIA agar mengaplikasikan langsung informasi yang ada di buku KIA dalam keluarganya, dan masyarakat agar selalu hadir dalam Kelas Ibu Balita di puskesmas. Implikasi bagi program kesehatan penguatan program di dinas kesehatan, mengadakan pelatihan Kelas Ibu Balita untuk kader kesehatan, melengkapi sarana dan

prasarana, dan mengurangi angka kematian pada ibu dan anak.

Saran dari hasil penelitian ini agar pelayanan kesehatan di puskesmas berjalan efektif dengan memberi kemudahan akses pelayanan, sosialisasi, ketersediaan buku KIA dan mendistribusikan buku KIA, dukungan petugas dan dukungan psikososial dari keluarga. Puskesmas sebagai pintu pelayanan pertama dan memberi pengetahuan dalam bentuk promosi kesehatan supaya masyarakat segera mengetahui gejala dan tanda bahaya kehamilan agar segera menghubungi petugas kesehatan dan mengkomunikasikan buku KIA dengan bahasa mudah dimengerti sebagai sumber informasi.

## DAFTAR REFERENSI

1. Ningtyas SF. Pengaruh kelas ibu balita usia 0-59 bulan terhadap pengetahuan pemanfaatan buku KIA. *J Keperawatan dan Kebidanan*. 2017;8(1):63-71.
2. Hanifah AN. Hubungan kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kehamilan di Puskesmas Fatukanutu Kabupaten Kupang tahun 2013. *Midwifery Med J*. 2014;1(1):50-62.
3. Pandora J, Kartasurya MI, Winarni S. Penggunaan buku KIA sebagai media edukasi pada ibu hamil (studi di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018). *J Kesehat Masy*. 2018;6(2):63-73.
4. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta; 2018.
5. Dinas Kesehatan Kota Medan. *Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2016*. Medan; 2016.
6. Hanum R, Safitri ME. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. *J Bidan Komunitas*. 2019;1(3):152-160.

7. Kusindijah K. Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap, dan praktik perawatan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. *Embrio*. 2012;1:42-49.
8. Watugisir SZ, Hutagaol E, Kundre R. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado. *J Keperawatan*. 2014;2(2):1-6.
9. Djonis D. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan antenatal care di Puskesmas Kampung Dalam Pontianak. *J Vokasi Kesehat*. 2015;1(1):22-27.
10. Annisa FN. Hubungan minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. *J Promkes*. 2018;4(2):188-198.
11. Elly N. Pemanfaatan buku KIA sebagai materi penyuluhan dalam pelayanan antenatal oleh bidan puskesmas di Kota Bengkulu. *J Manaj Pelayanan Kesehat*. 2003;6(03):155-162.